

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BUAH TIMUN PAPASAN (*Coccina grandis*) TERHADAP HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN GALUR SPRAGUE-DAWLEY YANG DIINDUKSI PARACETAMOL

Oleh

Fadilah Alwiyah

Latar Belakang: Parasetamol merupakan obat analgesik dan dapat menyebabkan kerusakan pada ginjal jika digunakan secara berlebihan. Kerusakan tersebut berpotensi dapat dicegah oleh buah timun papasan (*Coccina grandis*) sebagai tanaman obat yang terkandung senyawa aktif yang bekerja sebagai antioksidan.

Metode: Penelitian ini berlangsung selama 10 hari dengan menggunakan 25 ekor tikus putih galur *Sprague Dawley* yang dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok KN sebagai tikus tanpa perlakuan. Kelompok K(-) tikus diberikan parasetamol dosis 250mg/KgBB. Kelompok P1 diberikan parasetamol 250mg/KgBB dan ekstrak buah timun papasan dosis 125mg/KgBB. Kelompok P2 diberikan parasetamol 250mg/KgBB dan ekstrak buah timun papasan dosis 250mg/KgBB. Kelompok P3 diberikan parasetamol 250mg/KgBB dan ekstrak buah timun papasan dosis 500mg/KgBB.

Hasil: Uji fitokimia dari timun papasan menunjukkan terdapat senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, terpenoid, tannin dan fenolik. Pada perhitungan rerata skor infiltrasi sel radang limfosit didapatkan kelompok KN = 0; K(-) = 1,6; P1 = 0,8; P2 = 0,4 dan P3 = 0,4. Kesimpulan penelitian ini bahwa terdapat penurunan infiltrasi sel radang limfosit setelah pemberian ekstrak buah timun papasan (*Coccina grandis*) pada gambaran jaringan ginjal tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) galur Sprague-Dawley yang diinduksi parasetamol.

Kata Kunci: *Coccina grandis*, ginjal, parasetamol

ABSTRACT

EFFECT OF GIVING CUCUMBER PAPASAN FRUIT EXTRACT (*Coccina grandis*) ON KIDNEY HISTOPATHOLOGY WHITE RAT (*Rattus norvegicus*) MALE STRAINE INDUCED SPRAGUE-DAWLEY BY PARACETAMOL

By

Fadilah Alwiyah

Background: Paracetamol is an analgesic drug and can cause kidney damage if used excessively. This damage can potentially be prevented by papasan cucumber (*Coccina grandis*) as a medicinal plant that contains active compounds that work as antioxidants.

Method: This research lasted for 10 days using 25 white Sprague Dawley rats which were divided into 5 groups, namely the KN group as rats without treatment. Group K(-) mice were given paracetamol at a dose of 250mg/KgBW. Group P1 was given paracetamol 250mg/KgBW and papasan cucumber fruit extract at a dose of 125mg/KgBW. Group P2 was given paracetamol 250mg/KgBW and papasan cucumber fruit extract at a dose of 250mg/KgBW. Group P3 was given paracetamol 250mg/KgBW and papasan extract at a dose of 500mg/KgBW.

Results: Phytochemical tests from papasan cucumbers showed that there were flavonoids, alkaloids, saponins, terpenoids, tannins and phenolic compounds. In calculating the mean score of inflammatory cell lymphocyte infiltration, it was found that the KN group = 0; K(-) = 1.6; P1 = 0.8; P2 = 0.4 and P3 = 0.4. The conclusion of this study was that there was a decrease in lymphocyte inflammatory cell infiltration after administration of papasan cucumber fruit extract (*Coccina grandis*) in the kidney tissue of male white rats (*Rattus norvegicus*) of the Sprague-Dawley strain induced by paracetamol.

Keywords: *Coccina grandis*, kidney, paracetamol